

PENGEMBANGAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM UNTUK Mendukung PELATIHAN DARING (DISTANCE TRAINING) AFTERSALES OTOMOTIF

Oleh: Moch. Solikin, Tafakur, Ayu Sandra Dewi, Agit Sakti Nur Kholis, Brigitta Diana Susetio, Dhany Arie Saputra, Haitsam, Rayhandiko Rafif Athallah

ABSTRAK

Saat ini, pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melalui internet. Bagi industri, mode pembelajaran ini dapat dimanfaatkan untuk pelatihan bagi karyawan. Namun demikian, pelatihan online di industri menjadi tantangan tersendiri bagi industri terkait kebutuhan platform pelatihan online yang layak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kebutuhan LMS pelatihan vokasi yang dibutuhkan oleh trainer dan peserta training untuk membantu proses pelatihan menjadi lebih efektif, efisien, 2) menghasilkan Learning Management System untuk kegiatan training karyawan secara online, 3) mengetahui kelayakan Learning Management System untuk kegiatan training karyawan secara online, 4) mengetahui respon pengguna terhadap Learning Management System untuk kegiatan training karyawan secara online yang dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan yang mengikuti model ADDIE dengan tahap: 1) Analisis terhadap kebutuhan LMS, 2) Mendesain produk LMS, 3) Pengembangan produk LMS, 4) Implementasi produk LMS, dan 5) Evaluasi produk LMS yang dikembangkan. Data diambil melalui kuesioner analisis kebutuhan, kuesioner kesiapan pelatihan online, kuesioner kelayakan serta wawancara terhadap manajer pelatihan di industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan LMS untuk pelatihan industri bidang after sales otomotif meliputi: memiliki tampilan yang menarik, sederhana, elegan, lengkap, menu yang rapi dan terstruktur, menu materi untuk didownload, menggunakan logo yang update, menyediakan notifikasi, status pengumpulan tugas, memisahkan materi dan soal, gambar yang jelas, dan menyediakan animasi, serta menyediakan berbagai media pembelajaran berupa video tutorial, gambar, animasi dan materi teks. Hasil pengembangan LMS bagi pelatihan karyawan industri after sales otomotif berupa sistem informasi pelatihan yang dikemas dalam platform moodle dengan berbagai fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan maupun instruktur industri. 2. Kelayakan Learning Management System untuk kegiatan training karyawan secara online dinyatakan sangat layak, dilihat dari aspek kelayakan LMS meliputi aspek kemudahan, tampilan, pengaturan konten, interaksi, kemudahan monitoring, dan memfasilitasi peserta belajar mandiri.

Kata Kunci: *Learning Management System, Training industri, Online training, Otomotif*